

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian analisis dengan pendekatan – pendekatan dapat ditarik dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan dari penelitian yang menggunakan analisis R/C ratio dapat kita simpulkan bahwa usaha pembuatan tempe yang dilakukan oleh perajin tempe usahanya layak dilanjutkan dari 5 perajin tempe di Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo
2. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dalam lingkungan eksternal juga internal pada perajin tempe di Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo didapat hasil analisis SWOT diantaranya yaitu faktor kekuatan (strength) yang berupa produk berkualitas, produk memiliki dua macam bentuk, hubungan yang baik antara perajin temped an tenaga kerja ,hubungan baik antara perajin tempe dengan produsen kedelai. Faktor kelemahan yang berupa kurangnya jumlah tenga kerja,manajemen keuangan yang masih konvesional,faktor peluang (opportunities) yang berupa kepedulian pemerintah terhadap usaha pembuatan tempe dengan memberikan sarana kredit usaha rakyat (KUR) dan kunjungan langsung kelokasi pembuatan tempe di Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo serta faktor terakhir adalah faktor ancaman (threats) yang berupa tingginya daya saing antar perajin tempe, keadaan ekonomi yang tidak stabil,persaingan ketat dalam online marketing.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka disarankan :

1. Usaha tempe layak untuk dilaksanakan berdasarkan penelitian, bahkan perlu ditingkatkan lagi agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
2. Usaha tempe harus lebih meningkatkan manajemen keuangan khususnya dalam masalah keuangan agar usaha yang dikelola dapat terkontrol dengan baik.
3. Lebih meningkatkan kerja sama dengan penyedia bahan baku
4. Diperlukan adanya pelatihan – pelatihan yang berkenaan dengan teknologi fermentasi tempe yang efisien dan higienis.